

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan adalah deskriptif, karena penelitian ini berusaha untuk mendeskripsikan dan menganalisis proses pembelajaran baca Al-Qur'an, mulai dari perencanaan, pelaksanaan, hingga evaluasi dengan datang langsung kelapangan untuk mengamati proses pembelajaran baca Al-Qur'an bagi orang dewasa di Rumah Qur'an Aisyah As-Syifa dan Griya Qur'an Al-Fajar Banjarmasin..

Pendekatan yang digunakan adalah kualitatif, karena penelitian ini bertujuan untuk menggali dan memahami secara mendalam proses pembelajaran baca Al-Qur'an bagi orang dewasa di Rumah Qur'an dan Griya Qur'an. Pendekatan kualitatif memungkinkan peneliti untuk memperoleh data yang lebih kaya mengenai pengalaman, kendala, serta efektivitas metode yang digunakan dalam pembelajaran. Penelitian ini akan menggali secara mendalam mendapatkan deskripsi berupa peristiwa yang mana dikatakan oleh Bogdan dan Taylor yang di kutip oleh Moloeng penelitian yang menghasilkan deskriptif berupa kata-kata, lisan dan perbuatan yang dapat di amati.⁷⁵

⁷⁵ Lexy J. Moloeng, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Remaja Rosdakarya, 2016), p. 4.

B. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian ini terdapat dua tempat yakni:

1. Bertempat di Rumah Qur'an Aisyah As-Syifa berada di jalan perdagangan kompleks Raudatul Permai 2 jalur 2 nomor 30 Rt 30.
2. Lokasi penelitian Griya Qur'an Al-Fajar terletak di Jl. A. Yani km 6, Pemurus Dalam, kode pos 70238, Komplek Bunyamin Permai II, ray 6 no. 73. Banjarmasin.

C. Subjek dan Objek Penelitian

Penelitian ini melibatkan ustadz, ustadzah, serta peserta didik orang dewasa, baik laki-laki maupun perempuan. Subjek di Rumah Qur'an Aisyah As-Syifa terdiri atas 1 ustadz, 1 ustadzah, 2 peserta didik orang dewasa laki-laki, dan 2 peserta didik orang dewasa perempuan. Demikian pula, subjek di Griya Qur'an Al-Fajar terdiri atas 1 ustadz, 1 ustadzah, 2 peserta didik orang dewasa laki-laki, dan 2 peserta didik orang dewasa perempuan.

Adapun objek penelitian ini adalah pembelajaran membaca Al-Qur'an bagi orang dewasa, yang meliputi tahap perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi di Rumah Qur'an Aisyah As-Syifa dan Griya Qur'an Al-Fajar, Banjarmasin.

D. Data dan Sumber Data

Data dalam penelitian ini terbagi menjadi dua yakni data primer dan data sekunder.

1. Data Primer

Penelitian ini berupa fakta-fakta yang berkaitan dengan fokus penelitian, yaitu pembelajaran membaca Al-Qur'an untuk orang dewasa di Rumah Qur'an Aisyah As-Syifa dan Griya Qur'an Al-Fajar, Banjarmasin. Pembelajaran ini mencakup tahap perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi. Data tersebut diperoleh secara langsung dari informan di lapangan melalui wawancara mendalam, observasi, dan dokumentasi.

2. Data Sekunder

Penelitian ini mencakup data pendukung atau pelengkap yang dianggap penting untuk menunjang data primer. Data tersebut berupa dokumen, gambaran umum tentang profil Rumah Qur'an Aisyah As-Syifa dan Griya Qur'an Al-Fajar Banjarmasin, serta berbagai informasi lain yang relevan dengan fokus penelitian.

Sumber data dalam penelitian ini terdiri atas informan utama dan informan pendukung. Informan utama adalah subjek yang memberikan data langsung, seperti ustadz, ustadzah, dan peserta didik orang dewasa, yang menyampaikan informasi terkait pembelajaran baca Al-Qur'an meliputi tahap perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi. Sementara itu, informan pendukung meliputi pembina Rumah Qur'an serta pihak lain yang dapat memberikan tambahan data untuk keperluan penelitian.

E. Teknik Pengumpulan Data

1. Observasi

Observasi yang dilakukan oleh peneliti melibatkan kunjungan langsung ke lapangan untuk melihat, mengamati, dan memperhatikan secara langsung guna memperoleh data yang diperlukan terkait pembelajaran baca Al-Qur'an bagi orang dewasa di Rumah Qur'an Aisyah As-Syifa dan Griya Qur'an Al-Fajar Banjarmasin.

2. Wawancara

Wawancara dalam penelitian ini bertujuan untuk menggali atau memperoleh data yang relevan dengan topik penelitian. Selama wawancara, peneliti menggunakan alat bantu seperti telepon genggam untuk merekam, serta buku dan pulpen untuk mencatat hasil wawancara yang diperoleh dari informan.

3. Dokumentasi

Dokumentasi adalah proses pencarian data berupa catatan, buku, surat kabar, majalah, legenda, dan sumber lainnya. Dalam penelitian ini, dokumentasi digunakan untuk mengumpulkan data terkait gambaran umum Profil Rumah Qur'an Aisyah As-Syifa dan Griya Qur'an Al-Fajar Banjarmasin, serta dokumen-dokumen penting yang berkaitan dengan fokus penelitian.

F. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data dalam penelitian ini menggunakan pendekatan yang diajukan oleh Matthew B. Miles dan A. Michael Huberman, yang mencakup langkah-langkah sebagai berikut:

1. Reduksi Data

Reduksi data adalah proses pemilihan data yang relevan. Dalam penelitian ini, reduksi data dilakukan setelah pengumpulan data. Data yang terkait dengan pembelajaran membaca Al-Qur'an untuk orang dewasa di Rumah Qur'an Aisyah As-Syifa dan Griya Qur'an Al-Fajar Banjarmasin direduksi dan dikelompokkan sesuai dengan fokus permasalahan agar dapat ditarik kesimpulan.

2. Penyajian Data

Penyajian data dilakukan untuk mempermudah peneliti dalam mendeskripsikan atau menggambarkan data dengan kata-kata, sehingga lebih mudah dipahami mengenai pembelajaran baca Al-Qur'an bagi orang dewasa di Rumah Qur'an Aisyah As-Syifa dan Griya Qur'an Al-Fajar Banjarmasin.

3. Penarikan Kesimpulan/Verifikasi

Penarikan kesimpulan adalah proses menyajikan ringkasan yang jelas dan singkat mengenai data yang telah dipaparkan. Proses ini bertujuan untuk menguji kebenaran dan kesesuaian makna-makna yang muncul dari data, sehingga validitasnya dapat dipastikan.

Melalui langkah-langkah ini, peneliti berharap dapat memperoleh gambaran yang lebih faktual mengenai hasil pengumpulan data. Data yang dianggap tidak mendukung penelitian akan dipisahkan untuk mempermudah peneliti dalam menelaah kembali data yang diperoleh jika diperlukan.

G. Pengecekan Keabsahan Data

Memastikan keabsahan dan kebenaran data dalam penelitian ini, peneliti menggunakan pendekatan ketekunan dalam pengamatan dan triangulasi.

1. Ketekunan Pengamatan

Peneliti akan melakukan pengamatan secara lebih teliti dan terus-menerus. Data yang diperoleh akan diperiksa kembali untuk memastikan kesesuaiannya dengan fokus penelitian, sehingga peneliti dapat menyajikan deskripsi data yang akurat dan terstruktur.

2. Triangulasi

Peneliti memvalidasi data dalam penelitian kualitatif ini dengan menggunakan triangulasi data. Triangulasi data merupakan metode pemeriksaan data dengan membandingkan berbagai informasi yang diperoleh pada waktu yang berbeda. Triangulasi terbagi menjadi tiga jenis: triangulasi sumber, triangulasi teknik, dan triangulasi waktu. Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan triangulasi sumber dan teknik. Triangulasi sumber melibatkan pengecekan data dari berbagai informan dengan teknik yang sama, data diperoleh dari berbagai sumber, seperti ustadz dan ustadzah di kedua lembaga dengan membandingkan pernyataan dari beberapa sumber, keakuratan informasi mengenai metode, media, materi, dan evaluasi pembelajaran baca Al-Qur'an dapat dipastikan. Sedangkan triangulasi teknik dilakukan dengan memeriksa kebenaran data dari informan yang sama menggunakan berbagai teknik pengumpulan data. Data dikumpulkan melalui wawancara dengan ustadz dan ustadzah, observasi terhadap pelaksanaan

pembelajaran, serta dokumentasi buku modul Griya Al-Qur'an. Dengan menggabungkan berbagai teknik pengumpulan data, penelitian ini dapat memberikan gambaran yang lebih objektif.